

## PDM & PDA KOTA MAGELANG DILANTIK ; TAFSIR BERHARAP MUHAMMADIYAH BERSINERGI MEMBANGUN EKONOMI UMAT

Rabu, 04-05-2016



**Magelang. (30/04/16)** Para pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Magelang Periode Muktamam ke 47 (2015-2020) di bawah komando H. Solichin, S.Ag telah resmi dilantik oleh Drs. H. Tafsir, M.Ag selaku ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Tengah. Prosesi pelantikan tersebut berjalan dengan lancar dan khidmad di Auditorium Kampus I Universitas Muhammadiyah Magelang yang terletak di Jalan Tidar 21 Kota Magelang. H. Solichin, S.Ag mengajak kepada seluruh warga Muhammadiyah Kota Magelang untuk kembali menghidupkan dakwah akar rumput. Melalui masjid dan mushola yang dikelola Muhammadiyah maka dakwah berbasis masjid akan melahirkan sebuah kesolitan warga Muhammadiyah yang terstruktur dari ranting hingga daerah.

Pelantikan pengurus PDM Kota Magelang tersebut dilakukan secara bersama dengan pengurus Pimpinan Daerah 'Aisyiyah (PDA) Kota Magelang yang dihadiri oleh warga Muhammadiyah skitar 500 orang. Dalam acara tersebut, hadir pula Walikota Magelang beserta istrinya dan wakil Walikota serta Forum Pimpinan Daerah (FORPIMDA) Kota Magelang. Tidak hanya itu, seluruh ketua partai politik dan Pimpinan Ormas di Kota Magelang juga diundang dalam acara tersebut.

Dalam sambutan akhir jabatannya, Drs. H. Djam'an Muhyiddin (*selaku ketua PDM periode lama*) berpesan pada pengurus PDM Kota Magelang yang baru bahwa ada 3 (tiga) hal penting yang harus diperhatikan dalam memutar roda organisasi yaitu pemimpin, anggota, dan kader. Kepemimpinan yang hebat tidak hanya berhasil dalam menggerakkan roda organisasi namun mampu melahirkan sebuah kaderisasi.

Ketua PDM terpilih H. Solichin, S. Ag dalam pidato iftitahnya mengatakan, "Kepengurusan PDM baru ini harus segera bekerja dan melanjutkan kepemimpinan untuk menuju Muhammadiyah Kota

Magelang yang berkemajuan. Hal itu senada dengan tema besar Mukhtam 47 yang diturunkan sampai pada tingkat daerah. Dalam konteks ini berkemajuan di segala bidang yaitu dakwah, pendidikan, social kemasyarakatan dan sebagainya, "Ujarnya.

Pada kesempatan yang sama Walikota Magelang dalam sambutannya menyampaikan bahwa, "Muhammadiyah sebagai organisasi besar diharapkan mampu bersinergi dengan Pemerintah Kota Magelang untuk mewujudkan program-program Kota Magelang sehingga mampu membangun kolaborasi yang ideal. Selain itu beliau juga menyampaikan secara umum kepada warga Kota Magelang untuk selalu ikut memajukan kota tercinta ini, apa lagi magelang saat ini sedang populer diranah nasional tentang penembakan mistrius. Beliau berharap warga Kota Magelang tidak usah khawatir karena sesungguhnya itu adalah ulah oknum yang tak bertanggung jawab".

Bahkan ditengah-tengah ratusan warga Muhammadiyah Kota Magelang Ketua PWM Jawa Tengah Drs. H. Tafsir, M.Ag mengatakan "Muhammadiyah adalah gerakan tajdid (pembaharuan), maka sudah saatnya Muhammadiyah memperlebar sayap dakwahnya yang tidak hanya dalam konteks pendidikan dan kesehatan, namun ummat saat ini membutuhkan gerakan tajdid ekonomi. Gerakan dakwah komunitas PP Muhammadiyah yaitu Komunitas Saudagar Muhammadiyah yang beberapa waktu lalu telah dilaunching setidaknya memberikan aroma sedap bagi Muhammadiyah untuk sedikit meninggikan tensinya dalam bidang ekonomi. Dakwah komunitas tersebut sedikit banyak memberikan motivasi pada warga Muhammadiyah untuk mengubah pandangan dakwah yang tidak hanya focus dalam pendidikan dan kesehatan saja. Jika Kyai Dahlan mampu mengejawantahkan spirit Al Ma'un maka Muhammadiyah harus mampu membedah sepirit-sepirit ayat-ayat Tuhan yang lain. Salah satu gerakan dakwah ekonomi adalah membangun sinergi dengan pemerintah dalam memajukan perekonomian Kota Magelang dan melebar dalam kontek kebangsaan.**(Fury Fariansyah).**